

ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR (ISBD)

Pengertian ISBD :

ISBD (Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dasar) termasuk kelompok pengetahuan, yakni mempelajari mengenai pengetahuan dasar dan pengertian umum ttg konsep2 hubungan antar manusia (sosial) dan budaya yg dikembangkan untuk mengkaji masalah-masalah kemanusiaan, social, dan budaya.

IBD bukan sebagai Ilmu Sosial/Ilmu Budaya (dalam arti: ilmu ekonomi, ilmu politik, sejarah, sosiologi, antropologi)

Tujuan ISBD :

- Penguasaan pengetahuan ttg keragaman dan kesetaraan sbg makhluk individu dan makhluk sosial dlm khdp bermasyarakat.
- Menumbuhkan sikap kritis, peka, dan arif dalam memahami dan memecahkan masalah sosial-budaya dengan landasan nilai-nilai estetika, etika, moral dan hukum dalam khdp bermasyarakat.
- Mendapatkan landasan pengetahuan dan wawasan yg luas serta keyakinan sbg bekal hidup bermasyarakat.

Pendekatan ISBD :

- Pendekatan yang digunakan: **multidisipliner**
- Hakekat masalah sosial dan budaya adalah kompleks (dan unik), sehingga kajiannya harus dilakukan dari berbagai disiplin ilmu (multidisipliner).

Contoh kajian multidisipliner

- "Pergaulan bebas di luar nikah"

Perlu diketahui: latar belakang sosialnya, faktor2 penyebabnya, aturan-aturan pengendalian, sikap masyarakat, dan kebijakan publiknyaapa ?

1. Latar belakang sosial, faktor2 penyebab -> sosiologi (interaksi sosial): kebiasaan masyarakat lingkungannya;
2. Norma/aturan: berlakunya etika dan hukum;
3. tingkat ekonomi;
4. perkembangan teknologi: face book, hp/bb, dsb

Manusia sebagai Makhluk Budaya

Manusia merupakan salah satu makhluk Tuhan yang ada di dunia, disamping Alam, Tumbuhan dan Binatang.

Sifat mahluk Tuhan sebagai berikut:

1. Alam memiliki sifat wujud.
2. Tumbuhan memiliki sifat wujud dan hidup.
3. Binatang memiliki sifat wujud, hidup dan dibekali nafsu.
4. Manusia memiliki sifat wujud, hidup, dibekali nafsu, serta akal budi.

Hakekat Akal Budi dalam diri Manusia

- Kelebihan manusia dibandingkan makhluk lain terletak pada **akal budi**, yakni sebagai potensi dalam diri manusia yang tidak dimiliki makhluk lain.
- **Akal** : merupakan kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir manusia digunakan untuk memecahkan masalah - masalah hidup yang dihadapinya.
- **Budi** : bagian dari kata hati .

Berupa paduan akal dan perasaan, serta yang dapat membedakan baik – buruk sesuatu

Fungsi Akal Budi Manusia

Akal budi manusia memiliki kemampuan:

1. menciptakan
2. mengkreasi
3. memperlakukan
4. memperbarui
5. memperbaiki
6. mengembangkan
7. meningkatkan segala sesuatu yang ada untuk "kepentingan hidup" manusia

"Kepentingan hidup" manusia untuk memenuhi "kebutuhan hidup"

Menurut **Maslow** kebutuhan hidup manusia meliputi :

1. Kebutuhan **fisiologis** (*physiological needs*)
2. Kebutuhan akan **rasa aman** dan perlindungan (*safety and security needs*)
3. Kebutuhan **sosial** (*sosial needs*)
4. Kebutuhan akan **penghargaan** (*esteem needs*)
5. Kebutuhan akan **aktualisasi diri** (*self actualization*)

Kemampuan Akal Budi Manusia

1. Memenuhi kebutuhannya
2. Mempertahankan serta meningkatkan derajatnya (sebagai makhluk yang tinggi) serta mengembangkan sisi kemanusiaannya
3. Menciptakan kebudayaan.

Kebudayaan pada hakekatnya adalah hasil akal budi manusia dalam interaksinya dengan alam maupun manusia lainnya. Manusia merupakan pencipta budaya - sebagai makhluk berbudaya.

Istilah Kebudayaan

1. Berasal dari **bahasa Sanskerta "buddhayah"** (bentuk jamak dari **buddhi / budi**)
2. Berasal dari kata **budi** (unsur rohani) dan **daya** (unsur jasmani) : "Sgl daya dan aktifitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam".
3. Dalam **bahasa Inggris** disebut "**culture**" yang berasal dari **bahasa latin "colere"** yang berarti **mengolah atau mengerjakan (mengelola sumber kehidupan)**

Pengertian Kebudayaan

- **Prof. Sela Sumardjan:**

Kebudayaan adalah **semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.**

- **EB Taylor:**

Budaya adalah suatu **keseluruhan kompleks** yang meliputi **pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat** dan kemampuan lain, serta **kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.**

Hakekat Kebudayaan

- Penjelmaan manusia dalam menghadapi waktu, peluang, kesinambungan, dan perubahan
- Kebudayaan merupakan perwujudan dari budi yang berupa cipta, rasa dan karsa
- Sebagai makhluk budaya manusia berkemampuan menciptakan kebaikan, kebenaran, keadilan dan bertanggungjawab
- Sebagai makhluk berbudaya manusia mendayakan akal budinya untuk mencapai kebahagiaan, baik bagi dirinya dan masyarakat demi kesempurnaan hidupnya

Pengertian Cipta, Rasa dan Karsa

- **Cipta :**

kerinduan manusia untuk **mengetahui rahasia** segala hal yang ada dalam **pengalamannya** baik **lahir maupun batin** ----> Ilmu Pengetahuan, Filsafat

- **Karsa :**

kerinduan manusia untuk **menginsyafi tentang "sangkan paran"** dari mana manusia itu ada (**sangkan**) dan **kemana manusia kembali (paran)** ---> Kepercayaan, Kesusilaan, Kesopanan, Hukum (Etika)

- **Rasa :**

kerinduan manusia akan **keindahan** sehingga **menimbulkan dorongan untuk menikmati keindahan** ----> (Estetika)

Identitas Kebudayaan

1. Hanya **ada** dalam kehidupan manusia sebagai **anggota masyarakat** .
2. Diperoleh dan **diwariskan** dengan cara belajar.
3. Berwujud **material/ fisik/ konkrit** dan **non material/ non fisik/ abstrak**

Kegunaan Kebudayaan

Hasil karya manusia menimbulkan teknologi yg berguna utk melindungi manusia dg lingkungannya. Kbdy sebagai :

1. **pedoman hubungan antar manusia**
2. **pembimbing kehidupan**
3. **petunjuk perilaku dlm pergaulan**
4. **wadah penyaluran perasaan/kemampuan**
5. **pembeda manusia dengan binatang**
6. **modal dasar pembangunan**

Wujud Kebudayaan

Keseluruhan sistem **gagasan, tindakan dan hasil karya manusia** untuk memenuhi kehidupannya dengan cara belajar yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat

- Menurut **J.J. Hoeningman**, wujud kebudayaan meliputi : *ideas (gagasan)*, *activities (tindakan)* dan *artifact (karya)*
- Menurut **Koentjaraningrat** :
 - suatu kompleks **ide-ide, gagasan nilai-nilai, norma-norma** dsb.
 - kompleks aktivitas serta **tindakan berpola** manusia dalam masyarakat.
 - benda-benda hasil karya** manusia.

Implikasi/pengaruh Budaya terhadap Lingkungan

- Physical environment** : pengaruh thdp lingkungan alam (iklim, geografi, flora, fauna)
- Cultural social env.** : norma-norma, nilai-nilai (aspek bdy dan sosialisasi)
- Environmental Orientation and Representation** : persepsi dan kepercayaan kognitif yg berbeda mengenai lingkungan
- Env. Behavior and process** : bagaimana masyarakat menggunakan lingkungan dlm hubungan sosial.
- Out Carries Product** : hasil tindakan manusia, seperti membangun rumah, komunitas, kota dan usaha2 memodifikasi lingkungan fisik, misal pertanian, iklim, dll.

Kebudayaan berimplikasi terhadap pola tata laku, norma, nilai, dan aspek kehidupan lain yang akan **menjadi ciri khas masyarakat**

Proses Perkembangan Kebudayaan

- Perkembangan kebudayaan kompleks, memiliki eksistensi, berkesinambungan, dan menjadi **warisan sosial**
- Proses **diffusi**
- Adopsi** kebudayaan tidak lepas dari faktor lingkungan fisik
- Perubahan zaman** mendorong perubahan segala bidang

Perubahan kebudayaan

Faktor-faktor penyebab perubahan:

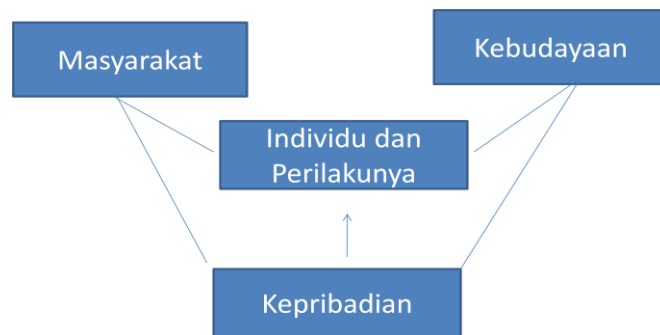
- Perubahan lingkungan alam**
- Kontak dengan kelompok budaya/masyarakat lain**
- Adanya Penemuan (discovery)**
- Adopsi elemen kebudayaan bangsa lain**
- Perubahan pandangan hidup** dan konsepnya tentang realitas

Kepribadian dan Kebudayaan

- Kepribadian** merupakan **organisasi dari sikap-sikap yang dimiliki seseorang** sebagai latar belakang terhadap perilakunya.
- Masyarakat dan kebudayaan** merupakan dua faktor berpengaruh terhadap **perilaku** dan **pembentukan kepribadian**.
- Perilaku individu adalah manifestasi (wujud) kepribadiannya.

Bagan Kepribadian dan Kebudayaan

Robert Sutherland (Introductory Sociology, 1961) :



Wujud ungkapan pikir, rasa, dan tingkah laku

Manusia mengungkapkan :

- Cinta** : pria, wanita (sesama), keluarga, persaudaraan
- Keindahan**: kontemplasi, Eksistensi
- Penderitaan**: Nasib baik/buruk; penyesalan, sakit
- Keadilan**: rasa adil, perlakuan yg adil
- Pandangan Hidup**: Ideologi, cita2, kebajikan, keyakinan
- Tanggung jawab**: Kegelisahan: kesadaran, kewajiban, pengorbanan
- Kegelisahan**: terasing, kesepian, ketidak pastian

- **Harapan:** kepercayaan, gairah mengatasi kesulitan

MANUSIA - CINTA KASIH

“cinta” : perasaan aktif, tindakan

Realisasinya :

- Mencintai diri sendiri, orang lain (sesama manusia), harta, dan Tuhannya.
- Bentuk2 ungkapan cinta : lambang/symbol (bunga, warna, perbuatan: cium tangan, dll)
- Cinta kasih: kasih sayang, kemesraan, pemujaan, dan belas kasihan

Kasih sayang

“perasaan suka pd orang lain”

Dalam klg: dpt dirasakan olah anak, ibu, ayah. Bagaimana jika ibu menjual anaknya?

→ Novel : “salah asuhan”, sinetron:

Kemesraan

“perasaan simpati yg akrab” : “Romeo & Yuliet”, Gathot Kaca Gandrung”, lagu “Kemesraan”

Pemujaan

“Manifestasi cinta manusia kpd Tuhannya” → dlm bentuk ritual.

Melahirkan kreatifitas: puisi, seni musik, bentuk seni bangunan, dll. Misal : Lagu “Keagungan Tuhan”

Belas kasihan

perasaan, “merasa ... dengan...”

- Perasaan sosial yg mendasar, moralitas, dan perekat emosi yg menghimpun masyarakat dan kemanusiaan bersama
- Belas kasihan tidak terkandung unsur pamrih (berakhlak) ; cinta kepada Tuhan, kpd keluarga, kpd pria/wanita (bukan karena cantik/capeknya), tetapi karena penderitaan: sakit, yatim, cacat, kelaparan,dsb.
- Karya-karya seninya:

MANUSIA - KEINDAHAN

Keindahan → “indah”

- Dlm arti luas:
 1. segala yang baik, halus, abstrak, ...
dlm hal watak: ilmu dan kebajikan; hukum, seni, moral, alam dan intelektual (hasil)
 2. Estetik : sesuatu yang murni menyangkut pengalaman seseorang dalam hidup dengan penglihatan, pendengaran, perabaan dan pikiran.
- Dlm arti sempit: terbatas pada penglihatan → bentuk dan warna.

KONTEMPLASI

- **Kontemplasi** : dasar dalam diri manusia untuk **menciptakan** sesuatu yg indah.
- **Ekstasi**: dasar dlm diri manusia untuk menyatakan, **merasakan dan menikmati** yang indah.

..... seni : kontemplasi : penciptaan

ekstasi : penikmatan

ESTETIKA

- **Estetika** : teori ttg keindahan dan dan seni

→ indah itu abstrak,..... nyata

→ seni: ciptan manusia (produk daya inspirasi dan daya cipta yg bebas).

Keindahan alam (gunung, lembah, sungai), juga warna bunga dan kemolekan tubuh itu bukan seni karena bukan ciptaan manusia.

- Penciptaan Seni : kegiatan estetika (banyak mempergunakan aspek perasaan). Karya2 seni (hasil aktifitas estetika manusia) meliputi :

1. kenyataan lahiriah: karya seninya itu sendiri
2. aktifitas : tindakan yg memungkinkan karya seni itu lahir
3. Perasaan ybs dg karyaseni

Ketiganya saling berinteraksi.

Teori ada 3 macam:

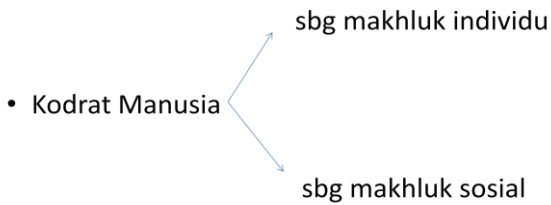
1. **Teori Pengungkapan** : seorang seniman mendapat inspirasi (pengalaman, kesan), direnungkan, dan kmd diungkap (brp gambaran angan2 sbg ciptaannya).

2. **Teori Metafisik:** Dunia ide sbg realita illahi. Realita illahi ditiru oleh man dalam ujud realita duniawi.
3. **Teori Psikologik:** Proses penciptaan karya seni adalah pemenuhan keinginan2 bawah sadar seorang seniman

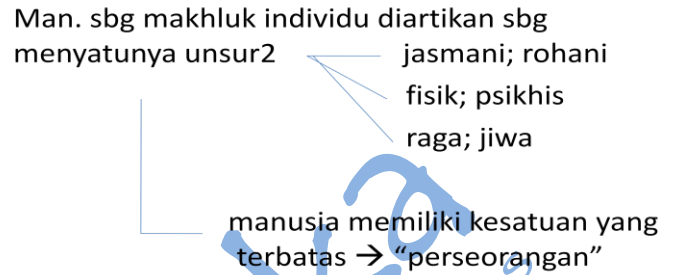
Ez@in — pustaka
Ikhlas, melejitkan potensi tanpa batas

MANUSIA - MAKHLUK INDIVIDU & SOSIAL

Sifat Kodrat Manusia



Kesatuan manusia



Manusia sebagai Makhluk Individu Dan Makhluk Sosial

Unsur-unsur Hakekat Manusia:

1. Susunan kodrat manusia terdiri atas **jiwa dan raga**
2. Sifat kodrat manusia terdiri atas **mahluk individu dan sosial**
3. Kedudukan kodrat terdiri atas **mahluk berdiri sendiri dan mahluk Tuhan**

Manusia sebagai makhluk individu:

- Manusia adalah mahluk individual yang bermakna **tidak terbagi dan tidak terpisahkan antara jiwa (rohani) dan raga (fisik)**, serta sbg kesatuan terbatas yaitu perseorangan manusia.
- Manusia sebagai individu merupakan pribadi yang terpisah atau berbeda dari pribadi lain
- Manusia memiliki ciri dan karakteristik yang "unik", satu sama lain berbeda.

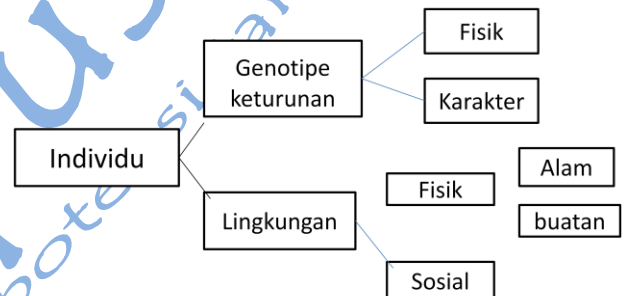
Manusia sebagai makhluk sosial:

Manusia sejak dilahirkan :

- Memiliki dorongan/hasrat memenuhi keperluan makan dan minum, melindungi/membela diri, memiliki keturunan
- Membutuhkan kehadiran manusia lain. Kebutuhan makan, minum, perlindungan pertama-tama diperoleh dari manusia lain
- Keinginan menjadi satu dengan manusia di sekelilingnya dan menjadi satu dengan sua-sana alam sekelilingnya

Faktor Genotip dan Lingkungan

- Individu memiliki ciri fisik dan karakter :



Kepribadian

Kepribadian (karakter yg khas) adalah:

Keseluruhan perilaku individu yang mrp hasil interaksi antara potensi2 biopsikofisikal (fisik dan psikologi) yang terbawa sejak lahir dengan rangkaian situasi lingkungan

Makhluk Sosial

Manusia sbg makhluk sosial -> manusia hidup bersama orang lain

Menurut **Herbert Mead**, pengembangan diri seseorang dengan orang lain melalui tahapan2 :

1. Play stage : anak ambil peran orang lain, meniru
2. Game stage : anak tahu peran orang lain dan peran yg harus ia lakukan
3. Generalized other : mengetahui peran2 dan mampu ambil peran dg siapa berinteraksi

Sosialisasi

Berger & Luckman :

- Primer : Sosialisasi pertama yg dijalankan individu semasa kecil
- Sekunder : Masuknya individu ke dunia obyektif masyarakat

Alasan-alasan manusia sebagai makhluk sosial

- Manusia tunduk pada aturan/norma sosial
- Perilaku manusia mengharap penilaian orang lain
- Manusia memiliki kebutuhan berinteraksi dg orang lain
- Potensi manusia berkembang bila hidup ditengah-tengah manusia lain

Masyarakat (society)

Unsur-unsur definisi :

1. Kumpulan orang2
2. Terbentuk/berkerjasama dalam waktu relatif lama
3. Memiliki sistem dan struktur sosial
4. Memiliki kepercayaan (nilai), sikap dan perilaku yg dimiliki bersama
5. Memiliki kebudayaan

Komunitas

Komunitas adalah merupakan bagian dari masyarakat dalam lingkup lebih kecil serta mereka lebih terikat tempat (teritorial)

-> *community* atau masyarakat setempat

Studi Perubahan Sosial

- Perubahan sosial -> mempelajari sebab-sebab; proses-proses; dan akibat-akibat perubahan
- Faktor-akibat penyebab perubahan :
 1. **Internal** : jml penduduk, penemuan baru, konflik internal dlm masy., dan perubahan struktur sosial misal Ind. Merdeka
 2. **Eksternal** : perubahan keadaan alam sekitar, dan pengaruh kebudayaan lain

Modernisasi

- Koentjaraningrat :

“Modernisasi adl usaha penyesuaian hidup dengan konstelasi dunia sekarang”
- Modernisasi adalah perubahan struktur sosial dan gaya hidup (pola perilaku) dari masyarakat tradisional menuju masyarakat maju (modern)

Dikotomi Masy Tradisional dan Modern

- | Masy. Tradisional | Masy. Modern |
|------------------------------|---------------------------|
| • Afektif (ada keberpihakan) |Afektif netral |
| • Orientasi kolektif |Orientasi individual |
| • Partikularisme |Univarsilisme |
| • Faktor keturunan & hadiah |Kemampuan |
| • Keberbauran |Kespesifikan |

KERAGAMAN DAN KEDERAJATAN

Keragaman

- ragam:macam jenis; peri hal.
- keadaan masyarakat yg di dalamnya terdapat perbedaan berbagai bidang (suku, ras, agama, keyakinan,ekonomi, dll)

Kesederajatan:

- sama tingkatan
- satu kedudukan yg sama

Unsur-unsur Keragaman dlm Masyarakat

- Suku/RasAgama,
- Suku bangsa dan Ras:
 - Ras (biologis):
 - Ras Mongoloid Melayu Muda (Sulawesi ke barat); Mongoloid Tua (Batak Toraja); Ras Austroloid (Indonesia Timur); Yang bukan pribumi: Astratic Mongoloid.

Agama

Agama/Kepercayaan kadang-kadang disamakan, karena ciri-ciri hampir sama.

Agama_primatif

_monoteis:

Fungsi : edukatif; penyelamat; perdamaian; social control; pemupuk solidaritas; dll.

Ideologi dan Politik

Ideologi : ideos + logos

- Suatu paham/hasil pemikiran kritis manusia yang sistematis, dianggap benar dan dijadikan pedoman berperilaku.
- Masy. Indonesia memiliki beragam ideologi shg terdapat banyak partai politik.
- Partai Politik: Organisasi masy. yg bertujuan mencapai kekuasaan ...didasarkan ideologi ttt.
- Ideologi Pancasila --- ideologi negara/bangsa.

Tata Krama :

- Perilaku, tindakan, dsb. sesuai kaidah atau norma tertentu.
- Di Indonesia, tiap2 suku bangsa memiliki tata krama sendiri2, tidak selalu sama satua degnan lainnya.

Ekonomi :

Masyarakat Indonesia terdiri berbagai golongan/ kelas ekonomi.

Sosial :

Masyarakat yng berstata/kelas, (memiliki hirarkhi)

KERAGAMAN DLM KEHIDUPAN MASYARAKAT

Masy. Indonesia bersifat majemuk (plural)

Clifford Geertz, mengemukakan :

“Masyarakat majemuk adalah masyarakat yang terbagi-bagi ke dalam sub-sub sistem yang kurang lebih berdiri sendiri-sendiri, masing-masing sub sistem terikat ke dalam ikatan-ikatan primordial”.

Stratifikasi sosial:

- Horizontal: Agama, ras/suku, bahasa, wil.,dll.
- Vertikal: Ekonomi, pendidikan, sosial

Karakteristik Masyarakat Majemuk

(**Pierre L. Van Berghe**)

1. Segmentasi ke dlm klp2 yg berbeda kbdy
2. Struktur sosial terbagi-bagi scr non komplementer
3. Konsensus ttg nilai2 dasar kurang dikembangkan
4. Relatif sering konflik
5. Integrasi tumbuh di atas paksaan dan saling ketergantungan ekonomi
6. Dominasi politik kelompok tertentu

Golongan-golongan Masyarakat Indonesia:

• Zaman Pemthn Hindia Belanda:

- Gol Eropa: orang2 Bld yg minoritas, berkuasa
- Pribumi: Mayoritas, WN kelas 3 dinegeri sdr.
- Gol Timur Asing: Tiong Hoa, India, Arab, sbg. kelas menengah .

Masy Indonesia tumbuh di atas sistem kasta tanpa ikatan agama. Masing2 mempertahankan agama, kbdy, dan bhs sendiri2, termasuk cara hidup mereka, tdk memiliki kehendak bersama (common will) baik ekonomi maupun politik.

Kesenian juga tumbuh sendiri2. Dg dmk mereka menganut sistem nilai sendiri2, kurang memiliki loyalitas, homogenitas kebudayaan, dan tidak saling memahami secara keseluruhan.

- **Setelah Ind. merdeka** Golongan Eropa dan Timur Asing tergeser. Masyarakat Indonesia terdiri dari masyarakat penduduk Asli. Penduduk asli juga majemuk.

Faktor-faktor Penyebab Kemajemukan

- Geografis
- Letak Strategis dalam Lintas perdagangan dunia

Secara geografis: Indonesia negara kepulauan, masy terisolasi satu dengan lainnya, membentuk sistem sosial sendiri-sendiri. Letak strategis berpengaruh terhadap pengembangan agama dan kebudayaan. Orang-orang Asing datang/lewat ind. Secara langsung/tdk menyebarkan agama masing-masing . Pengaruhnya sampai pada kehidupan ekonomi, sosial/pol, budaya.

Realitas Masyarakat

Pluralitas dpt menimbulkan perpecahan karena faktor2 :

- Disharmoni;
- Diskriminasi
- Eksklusivisme, rasialis, dan superioritas.

Solusi: mengembangkan semangat2 religius, nasionalisme, pluralisme, humanisme, dialog, dan pola komunikasi → positif

Diskriminasi

- Adalah tindakan yg membedakan berdasar ras, agama, suku/etnis, klp, status, jenis kelamin, dll.
- HAM bersifat universal, tanpa pengecualian.
- UUD 1945 menjamin hak-hak WN
- Faktor penyebab diskriminasi : persaingan, tekanan/intimidasi, ketidak berdayaan.

Peradaban dan Keragaman

- Kebudayaan → peradaban (adalah salah satu perwujudan kebudayaan yg tinggi)
 - Keberagaman dapat menimbulkan konflik
- Penyebab:**
- Hub Masy: ketidakpercayaan, permusuhan klp berbeda
 - Identitas terancam hilang
 - Kesalah pahaman budaya
 - Ketidak setaraan/ketidakadilan

MANUSIA - PERADABAN

Pengertian peradaban **Koentjaraningrat** :

“Peradaban ialah bagian2 kebudayaan yang halus dan indah, seperti kesenian”.

Konsep:

- Peradaban tidak lain adalah perkembangan kebudayaan yang telah mencapai tingkat tertentu yang tercermin dalam tingkat intelektual, keindahan, teknologi, spiritual, yang terlihat pada masyarakatnya
- “peradaban” _ untuk menyebutkan suatu kebudayaan yang mempunyai sistem teknologi, ilmu pengetahuan, seni bangunan, seni rupa, dan sistem kenegaraan dan masyarakat kota yang maju dan kompleks.

Masyarakat yg berperadaban

yakni masyarakat yg telah mengalami proses perubahan sosial yg berarti sehingga taraf kehidupannya makin kompleks.

Hakekat Hidup Manusia

Manusia memiliki fungsi:

1. Makhluk Tuhan
2. Makhluk individu
3. Makhluk sosial budaya

Bukti Peradaban Maju

- Mesopotamia (8000 – 4000 SM)
- Mesir (5000 – 3000 SM)
- Lembah sungai Hindius(India, 2600 – 2400 SM)
- Cina Utara (2500 – 300 SM)

Perubahan sosial dan Kebudayaan

- Perubahan sosial adl perubahan struktur sosial, pola perilaku sosial, dan interaksi sosial
- Perubahan kebudayaan mengarah pada perubahan unsur-unsur kebudayaan, contoh penemuan teknologi (tv, komputer) akan mempengaruhi lembaga-lembaga sosial.

Peradaban Indonesia

- Peradaban Indonesia di tengah Modernisasi dan Globalisasi :
 1. Tidak dapat menahan laju perkembangan teknologi informasi dan komunikasi → menembus batas ruang dan waktu
 2. Ada kewajiban ganda, yakni harus melestarikan warisan budaya dan harus membangun kebudayaan nasional modern

Perubahan sosial

- Koentjaraningrat : Perubahan sosial adl perubahan yg terjadi pada lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat → mempengaruhi sistem sosial termasuk nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku.
- Modernisasi (Koentjaraningrat): Usaha penyesuaian hidup dengan konstelasi dunia sekarang ini.

Modernisasi

- Koentjaraningrat : Usaha penyesuaian hidup dengan konstelasi dunia sekarang ini.
- Modernisasi : perubahan struktur sosial dan gaya hidup (pola perilaku) dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern.

Studi Perubahan Sosial

- Mempelajari sebab-sebab, proses, dan akibat-akibat perubahan dalam kehidupan sosial (dan budaya)

- Penyebab perubahan:
 1. Faktor internal : Jumlah penduduk, penemuan baru, konflik internal dalam masyarakat, perubahan struktur sosial (Indonesia merdeka)
 2. Faktor Eksternal: perubahan keadaan lam sekitar, dan pengaruh kebudayaan lain.

Dikotomi Masy Tradisional dan Modern

Masy. Tradisional Masy. Modern

- Afektif (ada keberpihakan)Afeektif netral
- Orientasi kolektifOrientasi individual
- PartikularismeUnivarsilisme
- Faktor keturunan & hadiahKemampuan
- KeberbauranKespesifikan

MANUSIA NILAI, MORAL, DAN HUKUM

Hakekat

- Filsafat mempelajari hakekat sesuatu.
- Aksiologi adl. bidang filsafat yg mempelajari nilai.
- Kajian utama aksiologi ada dua, yakni estetika dan etika. Estetika ttg keindahan dan etika ttg baik dan buruk, benar dan salah.
- Ketika estetika dan etika diperluas akan semakin kompleks, dan menyentuh eksistensi manusia, baik jasmani, rohani, mental, pikiran dan perasaannya.

Nilai dan pribadi manusia

- Ketika nilai masuk kawasan pribadi seseorang, dptkah orang lain orang lain mencampurnya ?
- Saya suka lukisan "itu" karena keindahannya, dptkah orang lain menyangkalnya ?
- Persoalan nilai rumit, ketika menyentuh selera
- Pada kawasan etika, mungkin akan lebih mudah mencari standar ukurannya, krn banyak standar etis yg disepakati bersama, yakni keadilan, kejujuran, keikhlasan, dsb.

Nilai dan pribadi manusia

- Pada kawasan estetika, setiap orang memiliki selera berbeda, krn persoalan warna, bentuk, gaya, dsb.

Ez@in_pustaka

- *degustibus non disputandum*, selera tak dpt diperdebatkan
- Meskipun dmk., ada alat ukur yg sama pada manusia, krn manusia memiliki akal/pikiran untuk mempertimbangkan, man. tahu apa, mengapa, dan resiko pilihannya.

ISBD - nilai

ISBD tidak mempersoalkan dari mana asal suatu nilai, tetapi memperhatikan pentingnya nilai bagi manusia dlm kehidupan bermasyarakat

Etika

- Aksiologi (nilai) memiliki persoalan kompleks, pembahasan berikut fokus pada etika.
- Bartens (2001) kemukakan ada tiga jenis etika:
 1. Etika dipakai dlm arti nilai2 dan norma2 yg menjadi pegangan dalam perilaku.
 2. Etika berarti kumpulan azas2 atau niali moral, atau disebut kode etik
 3. Etika berarti ilmu ttg yg baik dan yg buruk, atau filsafat moral.

Nilai

Pengertian *nilai* bervariasi, shg sulit dicari kesimpulan pengertiannya. Nilai berhubungan dg kepentingan manusia, sesuatu yg indah, yg baik, dsb yg dikejar manusia. Jadi nilai adl sesuatu yg penting utk kepentingan manusia.

Wujud dan nilai :

Contoh wujud, fungsi dan posisi nilai:

1. Potensi -> *menyempurnakan* -> dlm diri
2. Kapasitas keyakinan, kualitas -> memuaskan *hasrat* , *penyebab manusia tertarik* -> obyek
3. Landasan/motivasi -> *utk bertingkah laku* -> abstrak
4. Gagasan-konsep -> *sesuatu yg penting dlm hidup* -> ide manusia
5. dll.

Nilai

- **Frodizi, mengemukakan:**

“Nilai tidak menambah atau memberi eksistensi obyek”.

Nilai bukan keniscayaan bagi esensi obyek. Nilai bukan benda atau unsur benda, melainkan sifat, kualitas/*sui generis*, yg dimiliki obyek tertentu yg dikatakan “baik”.

- **Huserl** : “Nilai itu milik semua obyek, nilai tidaklah independen yakni tidak memiliki kesubstansian”

Nilai Moral: pandangan Obyektif dan Subyektif

Manusia memaknai nilai dlm dua konteks:

1. **Nilai sbg sesuatu yg obyektif**, nilai telah ada sebelum ada manusia sbg penilai. Baik dan buruk, benar dan salah, bukan hadir karena hasil persepsi/penafsiran manusia. Tetapi ada sbg sesuatu yg ada dan menuntun manusia dlm hdpnnya. Nilai dlm pdg obyektif tdk tergantung pd obyek, tetapi obyek sbg penyangga perlu hadir dan menampakkan nilai tsb.
2. **Nilai sbg sesuatu yg subyektif**, artinya nilai sangat bergantung pada subyek yg menilainya. Nilai tdk akan ada dan tdk akan hadir tanpa hadirnya penilai. Nilai ini melekat pada subyek. Lukisan itu indah, bukan karena lukisannya yg betul2 indah akan tetapi si penilai menyukai dan dan memandang indah lukisan itu.

Renungkan !

- Apakah obyek itu memiliki nilai karena kita mendambakannya, atau kita mendambakannya karena obyek itu memiliki nilai ?
- Apakah kecenderungan, selera, kehendak akan menentukan nilai suatu obyek ?
- Apakah suatu obyek tadi diperhatikan, diinginkan karena memang memiliki nilai ?

Nilai: kualitas primer dan kualitas sekunder

- **Kualitas primer (kualitas dasar)** : bagian dari eksistensi obyek.
- **Kualitas sekunder**: kualitas yg dpt ditangkap panca indra, yakni warna, bentuk, rasa, bau
 1. juga merupakan bagian dari eksistensi obyek
 2. kehadirannya tergantung subyek penilai, misal: gunung berwarna biru.

Nilai : pola dan hirarkhi

- Nilai berhubungan dengan kegiatan manusia menilai. **Menilai adl membuat keputusan**,
- **Keputusan nilai**: berguna atau tdk berguna, baik atau buruk, salah atau benar, dsb.
- Nilai memiliki pola dan hirarkhi
 1. **Nilai tampil dalam aspek positif dan aspek negatif (berpola)** : baik/buruk, indah/jelek, dsb
 2. **Nilai tersusun hirarkhis**, memiliki urutan pentingnya.

Pembedaan/klasifikasi Nilai

Nilai dibedakan berdasar:

- **Pengakuan**: nilai profesi, nilai kebangsaan
- **Obyek yg dinilai**: kecerdasan, keadilan
- **Keuntungan**: keinginan, kebutuhan (ekonomi); keikhlasan, kejujuran (nilai moral)
- **Tujuan**: nilai akreditasi
- **Hubungan pengembalian nilai**: orientasi diri sendiri, orientasi kelompok (keluarga, profesi, patriotisme, keadilan), keberhasilan, ketenteraman

Hirarkhi Nilai (pola/penampilan nilai)

Max Scheler:

- **Nilai kenikmatan**: enak/tidak enak
- **Nilai kehidupan**: nilai2 yg penting dlm hidup
- **Nilai kejiwaan**: nilai yg tdk tergantung pd jasmani dan lingkungan
- **Nilai kerohanian**: suci/tidak suci

Prof. NOTONAGORO:

- **Nilai material**: sgl yg berguna bagi jasmani
- **Nilai vital**: sgl yg berguna utk melakukan kegiatan
- **Nilai kerokhanian**: kebenaran (bersumber dari akal), keindahan (perasaan), kebaikan (karsa/kehendak), religius (keyakinan manusia)

Problema Pembinaan Nilai

- **Keluarga**: Karakter pekerjaan orang tua dan hubg dg klg berpengaruh thd komunikasi dg anak. Dewasa ini,

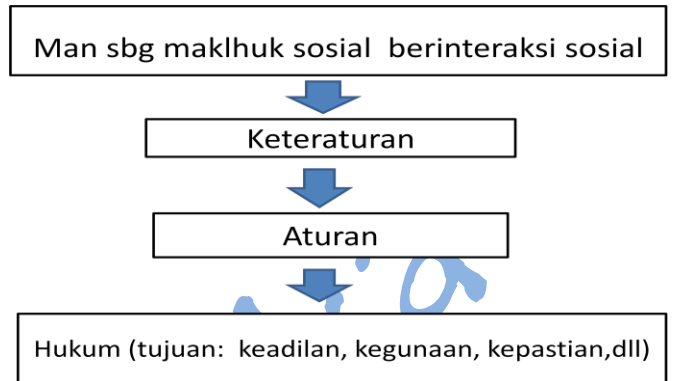
ayah, ibu, anak pulang ke rumah utk bersembunyi dari tekanan khd di luar rumah ?

- **Teman Sebaya**: pergaulan menambah informasi, kmd mempengaruhi jenis keyakinan
- **Figur Otoritas (kekuasaan) terhadap perkembangan nilai moral individu**: apa yg dilakukan orang dewasa jika remaja mengeluh dihadapannya ? Mengapa Irak diserang Amerika ?
- **Media Massa**:
Media menyuguhkan berbagai pandangan hidup yg variatif, apa pengaruhnya terhadap perkembangan nilai moral ? Anak dapat apa?
- Otak/berfikir manusia dan perkembangan nilai moral: Otak adl organ utk menemukan dan menciptakan makna bik dlm keadaan terjaga dan tertidur → menentukan perilaku, misal memilih tujuan dan keputusan.
- Informasi dan perkembangan nilai moral: ?

Manusia dan Hukum

- Manusia sbg makhluk sosial, manusia selalu berinteraksi membutuhkan bantuan sesama.
- Berinteraksi secara harmonis dg sesama mrpk suatu keteraturan.
- Untuk menciptakan keteraturan perlu aturan
- Ada banyak macam aturan dalam masyarakat, aturan hukum salah satunya.
- **Ubi societas ibi ius** (di mana ada masyarakat di sana ada hukum)
- **Tujuan hukum**: keadilan, kegunaan, kepastian. dll.

Manusia dan Hukum



Hukum dan Moralitas

- **Hukum adalah kaidah/norma sosial**, yg mengikat dan memaksa (memiliki sanksi yg tegas dapat dirasakan di dunia)
- Hukum/Norma sosial tsb mencerminkan nilai2 sosial → nilai2 sosial menentukan hukum
- Hk tidak akan berarti apa2 tanpa dijiwai moralitas, hk tanpa moralitas akan kosong.
- **Hukum tdk sama dg moral**, ada hk yang bertentangan dg moral (immoral)

Perbedaan Hukum dengan Moralitas

- **Dasar**: hukum bersifat yuridis, konsensus, dan hk alam, sedang moral adl hk alam
- **Otonomi**: hukum heteronom (dari luar manusia), moral otonom
- **Pelaksanaan**: hukum lahiriah dan dipaksakan, moral lahiriah dan batiniah, tidak dipaksakan
- **Sanksi**: hukum lahiriah dan yuridis, moral kodrati, batiniah (menyesal, malu)
- **Tujuan**: hukum mengatur khdp bernegara, moral mengatur khdp manusia sbg manusia
- **Waktu dan tempat**: hukum tergantung tempat dan waktu, moral obyektif tidak tergantung tempat dan waktu.